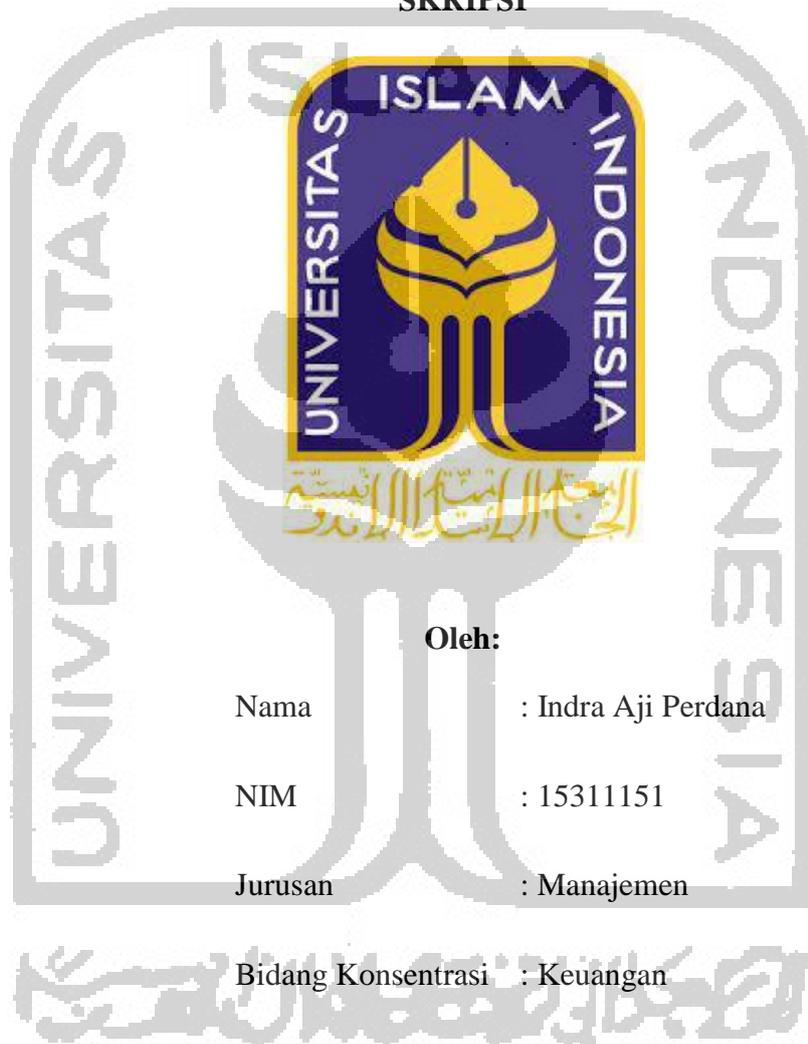


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN
INVESTASI MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVESITAS ISLAM INDONESIA PRODI MANAJEMEN)**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Indra Aji Perdana

NIM : 15311151

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi
Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia Prodi Manajemen)**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

Sarjana

Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama : Indra Aji Perdana

NIM : 15311151

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 17 Oktober 2019

Penulis,



Indra Aji Perdana

وَلَا تُفْسِدُوا كُنُوزَكُمْ الَّتِي آتَاكُمْ بِالْحَقِّ

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

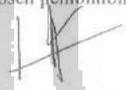
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi
Manajemen)

Nama : Indraji Perdana
NPM : 15311011001
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 16 Oktober 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing,


Kartini, Dra., M.Si

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN INVESTASI
MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVESITAS ISLAM
INDONESIA PRODI MANAJEMEN)

Disusun Oleh : **INDRA AJI PERDANA**

Nomor Mahasiswa : **15311151**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 26 November 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kartini, Dra., M.Si.

Penguji : Sutrisno, Dr.,Drs., MM.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Suyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

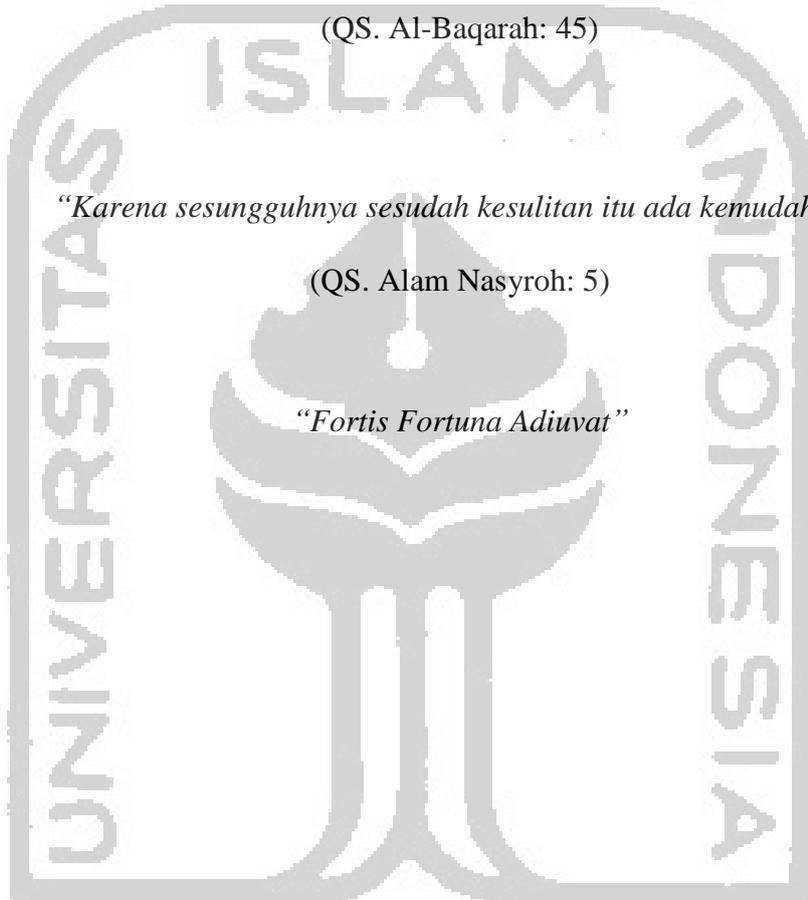
“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu”

(QS. Al-Baqarah: 45)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Alam Nasyroh: 5)

“Fortis Fortuna Adiuvat”



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ucapan syukur dan terimakasih sebanyak-banyak nya kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan sempurna.
- Kedua orang tua dan adik saya yang senantiasa giat bekerja dan memberi semangat serta doa untuk mendukung kesuksesan saya selama kuliah dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini
- Bu Kartini, selaku dosen pembimbing tugas akhir saya terimakasih sebanyak-banyaknya sudah memberikan bimbingan, memberikan banyak ilmu tidak hanya secara akademik tetapi melatih kekuatan mental untuk selalu berjuang dan semangat untuk menyelesaikan sebuah tanggung jawab.

Semoga ibu dan keluarga sehat selalu.

- Untuk Galuh Candy Callista terima kasih telah memotivasi saya dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih supportnya. 😊
- Terimakasih Hastini B. Ika P dan Winardi Triasa P. sebagai sahabat saya yang selalu mendukung, memotivasi dan menemani saya dalam keadaan apapun.

- Teman-teman satu bimbingan Alvin Firdausy, Nadine Cindi, dan Nurizki Karina yang sudah menjadi tempat bertukar pikiran, tempat curhat tentang skripsi sehabis bimbingan. Sukses untuk kalian!
- Teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih baik pengalaman baik dan buruk nya yang membawa sebuah pelajaran.



ABSTRACT

Economic conditions have developed and progressed very rapidly along with the ongoing globalization. With this, every individual must have the ability and sufficient knowledge to manage their financial resources and wealth. One way to manage your financial resources or wealth is to invest. When an individual is aware of investing, then the individual must have good financial literacy so that his financial decisions have a clear direction. In addition to financial literacy, there are other factors that affect investment awareness, which are personal interest where the personal interest can influence a person's interest and behavior to invest and manage their finances. In addition there are environmental factors that are external factors that affect one's investment awareness. This research is a quantitative study with data collection methods using a questionnaire distributed to students at the Islamic University of Indonesia, Faculty of Economics, Department of Management. Samples taken as many as 240 respondents. This study was assisted with SPSS 17 statistical tools. Testing in this study used validity and reliability tests. The analytical method uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed that financial literacy and personal interest significantly influence investment awareness while environmental factors do not significantly influence investment awareness

Keywords: Financial Literacy, Personal Interest, Environment Factor, Investment awareness

ABSTRAK

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Ketika seorang individu sadar untuk berinvestasi investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas. Selain *financial literacy*, ada faktor lain yang mempengaruhi kesadaran investasi yaitu *personal interest* dimana *personal interest* tersebut dapat mempengaruhi minat dan perilaku seseorang untuk melakukan investasi dan mengelola keuangannya. Selain itu ada faktor lingkungan yang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kesadaran investasi seseorang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen. Sampel yang di ambil sebanyak 240 responden. Penelitian ini dibantu dengan alat statistik SPSS 17. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *personal interest* berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi sedangkan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Personal Interest*, kesadaran Investasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Prodi Manajemen). Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini meskipun masih jauh dari kata sempurna. Penyelesaian tugas akhir ini tak lepas dari doa dan dukungan dari banyak pihak. Terimakasih sebanyak-banyaknya penulis ucapkan kepada:

1. Pertama dan utama kepada Allah SWT tak henti-hentinya rasa syukur ini diucapkan.
2. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.DR selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Kartini, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bantuan dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Orang Tua dan keluarga saya terimakasih sudah mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Sahabat-sahabat saya dan semua rekan mahasiswa khususnya program studi S1 Manajemen.

Saran dan kritik sangat di perlukan guna memperbaiki dan menyempurnakan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

Penulis,

Indra Aji Perdana

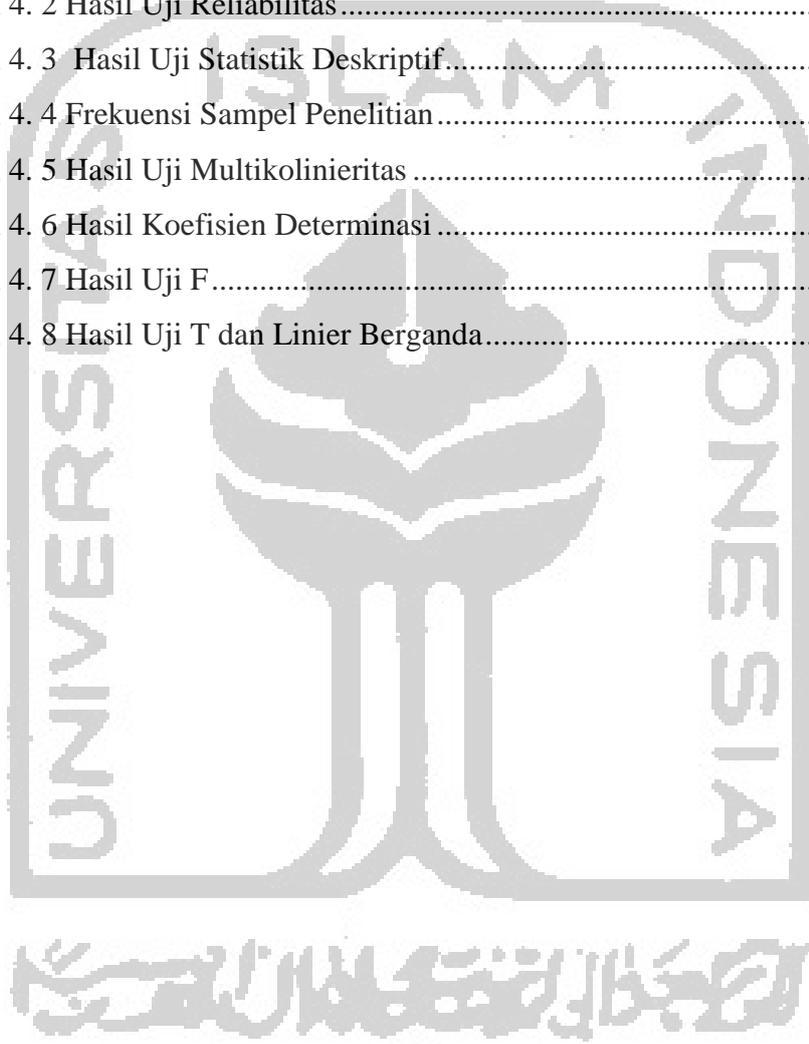
DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Financial Literacy</i>	9
2.1.2 <i>Personal Interest</i>	11
2.1.3 Faktor Lingkungan.....	13
2.1.4 Kesadaran Investasi.....	13
2.1.5 <i>Theory of Reasoned Action</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i>	14
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Penyusunan Hipotesis	20
2.3.1 Hubungan Antara <i>Financial Literacy</i> Terhadap Kesadaran Investasi	20
2.3.2 Hubungan Antara <i>Personal Interest</i> Terhadap Kesadaran Investasi.....	22
2.3.3 Hubungan Antara Faktor Lingkungan Terhadap Kesadaran Investasi	23
2.4 Kerangka Berpikir.....	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28

3.5	Metode Analisis Data.....	30
2.3.3	Uji Validitas dan Realibilitas	30
2.3.3	Statistik Deskriptif	31
2.3.3	Uji Asumsi Klasik.....	31
2.3.3	Uji Hipotesis	33
BAB IV	36
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
4.1.1	Hasil Uji Validitas.....	36
4.1.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	38
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.2.1	Deskripsi Data Variabel.....	38
4.2.2	Deskripsi Data Responden.....	40
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	42
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	42
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedasitas.....	43
4.4	Hasil Uji Hipotesis	44
4.4.1	Koefisien Determinasi.....	44
4.4.2	Hasil Uji F.....	45
4.4.3	Hasil Uji T.....	46
4.5.1	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	47
4.5	Pembahasan.....	49
4.5.1	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Kesadaran investasi.....	49
4.5.2	Pengaruh <i>Personal Interest</i> Terhadap Kesadaran Investasi.....	51
4.5.3	Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Kesadaran Investasi.....	53
BAB V	55
Kesimpulan dan Saran	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 4 Frekuensi Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji T dan Linier Berganda.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi. Dengan adanya hal ini maka setiap individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Maka kegiatan ekonomi selanjutnya bertambah menjadi investasi. Investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun untuk masa yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2013) Investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.

Pada tahun 2019, seperti yang terlansir pada sindonews.com bahwa Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kelompok usia 16-30 tahun atau sering disebut sebagai generasi milenial yang saat ini berjumlah sekitar 64,3 juta jiwa. Namun, berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dari kelompok tersebut yang memiliki investasi di pasar modal Indonesia (baik saham maupun reksa dana saham) hanya 1,6 juta jiwa. Survei yang dilakukan IDN Research Institute bekerja sama dengan Alvara Research Center menemukan bahwa hanya 10,7% dari pendapatan generasi milenial yang ditabung, sedangkan 51,1% pendapatan habis untuk kebutuhan bulanan (Febrianto, 2019).

Orang-orang dengan mudah jatuh ke dalam kebingungan antara tabungan dan investasi, sementara berpikir tentang investasi sebagai sarana tabungan. Hal ini

menjadi sebagai salah satu faktor untuk mengurangi kecenderungan melakukan investasi antara orang-orang (Lokhande, MA, 2015). Belum banyak orang yang sadar akan investasi. Maka dari itu kita harus memunculkan kesadaran investasi sejak dini. Ketika sadar akan investasi maka perlu mempunyai pengetahuan tentang investasi tersebut. Pengetahuan investasi merupakan hal yang utama dalam memulai mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat dapat memberikan sumber pemasukan dan tidak lagi bimbang.

Alex Wang (2011) menekankan bahwa variabel seperti kesadaran, tingkat pendapatan, dan keterampilan memainkan peran utama yang dapat mempengaruhi generasi muda untuk berinvestasi di beberapa instrumen keuangan tertentu. Ketika seorang individu sadar akan investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Putri & Rahyuda, 2017). Berbagai program edukasi juga dilakukan kerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui dan memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Azizah, Nurfadhilah, Ramesh, dan Mior (2013), mereka mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca, menafsirkan dan menganalisis, mengelola uang, berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan material, menghitung, mengembangkan penilaian independen, dan mengambil tindakan yang dihasilkan dari proses tersebut untuk berkembang di dunia keuangan kita yang kompleks.

Menurut data Global Findex 2014, tercatat orang Indonesia yang memiliki akses dengan lembaga keuangan hanya sekitar 36%, sisanya masih tergolong belum tersentuh akses keuangan. Sedangkan berdasarkan data terbaru survey OJK di tahun 2016, tingkat literasi keuangan yang masih terbilang rendah yaitu 29%. Menurut Tirta, hasil survey literasi dan inklusi keuangan nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa 67,8 persen masyarakat telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Namun, hanya 29,9 persen masyarakat yang paham akan literasi keuangan. Banyak masyarakat yang telah memiliki akses keuangan tetapi tidak dibekali dengan pemahaman keuangan yang memadai (Kompas Online, 2019).

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri. Permasalahan keuangan yang sering timbul adalah mereka yang masih mengandalkan uang dari orangtua, sikap boros dan banyak mahasiswa yang menyalurkan atau menjajakan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting (Margaretha & Pambudhi, 2015). Adanya lembaga atau organisasi di universitas yang menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mempelajari dunia investasi yaitu Pojok Bursa. Salah satu tujuan didirikannya Pojok Bursa di lokasi Universitas adalah untuk mendekatkan pengetahuan pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi dan menjadi wahana informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor (Merawati & Putra, 2015). Hal tersebut tentunya sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan, menambah wawasan dalam berinvestasi di pasar modal atau pasar keuangan serta meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan. Oleh karena itu sangat

diperlukan literasi keuangan yang memungkinkan para mahasiswa untuk sadar berinvestasi karena seseorang yang memiliki *financial literacy* yang rendah akan mengalami kebingungan dalam melakukan investasi.

Selain *financial literacy*, ada faktor lain yang mempengaruhi kesadaran investasi yaitu ketertarikan pribadi dimana ketertarikan pribadi tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk sadar berinvestasi (Azhar dkk (2018). Ketertarikan pribadi atau minat merupakan sesuatu hal penting yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan suatu hal. Ketertarikan pribadi dalam investasi mempengaruhi pribadi seseorang untuk mendorong keinginan individu melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Putra dkk, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Loke (2017) menemukan bahwa ketertarikan pribadi atau minat dalam berinvestasi memainkan peran yang signifikan pada kesadaran perilaku manajemen keuangan individu secara keseluruhan. Dari hasil penelitian, penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan individu.

Dalam penelitian Azhar (2018) mengungkapkan bahwa minat investasi yang tinggi dapat membuat seorang individu tertarik melakukan investasi untuk masa depan, sehingga minat merupakan faktor penentu seseorang dalam melakukan investasi.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nga, Yong & Sellapan (2010) yang berjudul “*A study of financial awareness among youths*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan, jurusan, minat memengaruhi kesadaran keuangan di kalangan anak muda. Juga, laki-laki ditemukan memiliki tingkat

kesadaran finansial yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Penelitian yang dilakukan Shabri, Hasan, Mohamed dan Sabri (2013) Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran, kebiasaan, *personal interest* dan tahun studi memiliki hubungan positif signifikan.

Faktor lingkungan merupakan faktor penting dalam menentukan kesadaran investasi yang berasal dari eksternal yang mempengaruhi seorang individu dalam melakukan investasi Shah (2016). Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan, karena mempengaruhi kesadaran investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu (Azhar 2018). Faktor lingkungan seringkali diukur dengan kondisi politik, sosial dan ekonomi negara dan pengaruh lingkungan sekitar seperti rekomendasi teman, teman kerja dan keluarga. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Prasana (2012) tentang investasi yang menegaskan bahwa dampak pendapatan dan risiko pada pola investasi investor itu sangat penting. Kebijakan moneter yang tepat akan memberikan arahan dan pengaruh kepada investasi yang akan diambil sehingga tidak ragu dalam melakukan investasi. Kemudian penelitian Chander, S., & Singh, J. (2004) mendalilkan bahwa inflasi harga akan menghancurkan daya beli investasi, dengan demikian, kebijakan moneter yang baik akan membalikkan persepsi dan mendorong investor potensial untuk melakukan investasi lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bashir dkk (2013) meneliti faktor lingkungan dilihat dari aspek rekomendasi teman dan teman kerja yang di dalam penelitiannya

menyebutkan sebagian besar dari responden penelitian mereka menyetujui bahwa pengaruh dari rekomendasi teman dan serta untuk tabungan atau meningkatkan kondisi keuangan dari investor mampu mempengaruhi keputusan investasi mereka. Penelitian ini didukung oleh Merikas dkk (2004) bahwa alasan investor melakukan investasi berdasarkan rekomendasi teman serta untuk meningkatkan kondisi keuangan. Sehingga investor dengan memahami kondisi faktor lingkungan di sekitarnya mampu timbul rasa akan kesadaran investasi serta melakukan invesasi yang tepat sesuai dengan kondisi lingkungan pada saat itu.

Penelitian ini menarik untuk diteliti bagi penulis karena kesadaran investasi di Indonesia ini sudah semakin berkembang akan terus berkembang sehingga mendukung perekonomian Indonesia. Melihat latar belakang di atas, penulis ingin membuktikan bahwa *financial literacy*, *personal interest* dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap kesadaran investasi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap kesadaran investasi mahasiswa?
- 2 Bagaimana pengaruh *personal interest* terhadap kesadaran investasi mahasiswa?
- 3 Bagaimana pengaruh faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap kesadaran investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *personal interest* terhadap kesadaran investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam berinvestasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memberikan referensi dan menyempurnakan penelitian ini bagi para peneliti yang akan melakukan kajian mengenai topik yang sama.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Literacy*

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Azizah, Nurfadhilah, Ramesh, dan Mior (2013), mereka mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca, menafsirkan dan menganalisis, mengelola uang, berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan materi, menghitung, mengembangkan penilaian independen, dan mengambil tindakan yang dihasilkan dari proses tersebut untuk berkembang di dunia keuangan kita yang kompleks. Ini juga mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa rasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan kompeten peristiwa-peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan setiap hari, termasuk peristiwa-peristiwa dalam ekonomi umum.

Menurut Ariadi dkk (2015), *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Remund (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy* sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Lusardi dkk (2010) mengartikan *financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. *Financial literacy* juga mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa rasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan kompeten peristiwa-peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan setiap hari, termasuk peristiwa-peristiwa dalam ekonomi umum (Beal, 2003).

The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD, 2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu. seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi adalah mereka yang mahir dalam pengetahuan keuangan mereka serta kemahiran ini terlihat dalam sikap keuangan dan kesadaran akan investasi. Ini menyiratkan bahwa kesadaran investasi, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan adalah faktor yang saling terkait dengan literasi keuangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mereka yang memiliki tingkat melek finansial rendah, menghadapi masalah dengan masalah yang berkaitan dengan keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, perencanaan

pensiun, dll (Bhushan, 2013). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa finance literacy adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

2.1.2 *Personal Interest*

Personal interest atau ketertarikan dari diri sendiri merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda. Pengukuran terhadap aspek minat ini dapat dilakukan dengan mendaftarkan beberapa pertanyaan. Menurut Salim dan Yeny (2002), minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu yang menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar sehingga seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan atau seseorang yang berminat terhadap matakuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan

menerapkannya seperti mengikuti seminar tentang investasi saham dan membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat.

Selain itu, faktor motif sosial dan emosional juga dapat mempengaruhi minat. Faktor motif sosial yaitu minat seseorang terhadap objek atau suatu hal yang dipengaruhi juga oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial. Misalnya, seseorang berminat menjadi investor yang sukses agar dapat menyeimbangi perekonomian menjadi lebih baik. Sedangkan faktor emosional yaitu faktor perasaan dan emosi yang mempunyai pengaruh terhadap objek. Misalnya, perjalanan sukses yang digunakan individu dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang menjadi berkembang. Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan di antara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari (Gerungan, 1996)

2.1.3 Faktor Lingkungan

Faktor ini memainkan peran cukup penting dalam menentukan kesadaran investasi. Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu (Azhar 2018). Individu-individu yang mempunyai berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat disepanjang proses investasinya, mulai perencanaan, pengawasan, sampai pengkoordinasian rencana investasi (Pratiwi & Prijati, 2015).

Faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi kita dalam melakukan suatu kegiatan. Variabel faktor lingkungan seperti pengaruh teman, kondisi politik sosial, kondisi ekonomi (Azhar, 2018).

2.1.4 Kesadaran Investasi

Phillips (2005) berpendapat bahwa kesadaran adalah subjek yang berhubungan dengan self-perbedaan dan emosi. Saat melakukan kegiatan investasi, investor biasanya mentolerir pengorbanan nilai sekarang untuk imbalan masa depan yang tidak pasti. Hal ini dapat mencakup pengambilan banyak keputusan, seperti jenis instrumen apa yang akan diinvestasikan, instrumen campuran, jumlah investasi, pertimbangan waktu, dan lain-lain.

Teori keuangan standar mengasumsikan bahwa keputusan investor terhadap investasi harus dibuat secara rasional, sedangkan keuangan perilaku mengasumsikan bahwa investor pada dasarnya menyimpang dari pengambilan keputusan yang rasional (Sewwandi, 2015). Seseorang dengan mudah jatuh ke

dalam kebingungan antara tabungan dan investasi, sambil memikirkan investasi sebagai alat tabungan. Ini menjadi salah satu faktor untuk mengurangi kecenderungan melakukan investasi di antara orang-orang (Lokhande, M. A., 2015). Alex Wang (2011) menekankan bahwa variabel seperti kesadaran, tingkat pendapatan, dan keterampilan memainkan peran utama yang dapat mempengaruhi generasi muda untuk berinvestasi dalam beberapa instrumen keuangan tertentu. Satu hal yang jelas dari literatur bahwa investasi dapat menghasilkan pendapatan bagi investor jika dikelola dengan baik, dan alat investasi yang tepat dipilih dan dimonitor secara tepat waktu. Selain itu, keuntungan atau kerugian ini hanya dapat diperoleh ketika ada emosi dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melakukan kegiatan investasi.

2.1.5 *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior*

Pengertian *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen dalam Azizah (2014) Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak, minat dan niat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut di laksanakan. Adanya minat dan niat untuk melakukan suatu tindakan maka akan menentukan kegiatan tersebut akhirnya di lakukan.

Theory of reasoned action (Teori Tindakan Beralasan) menghubungkan antara sikap, keyakinan, kehendak dan perilaku yang merupakan prediktor terbaik dari suatu tindakan, dapat diartikan jika ingin mengetahui apa yang akan dikerjakan

oleh seseorang sebaiknya mengetahui kehendak orang tersebut. Konsep terpenting pada teori ini, yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting.

Teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Ajzen dalam (Jogiyanto 2007) dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*) inti teori ini mencakup tiga hal yaitu :

- a. Keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*).
- b. Keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*).
- c. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan akan suatu perilaku, norma subyektif, kepercayaan norma, motivasi maupun manfaat dari perilaku tersebut. Jika hasil dari persepsi dianggap positif maka orang tersebut akan memiliki sikap positif juga terhadap perilaku tersebut, begitu pula sebaliknya jika perilaku mendapatkan persepsi negatif maka orang akan menanggapi negatif suatu perilaku tersebut. Akan tetapi apabila perilaku tersebut positif maka seseorang tersebut akan termotivasi terhadap perilaku tersebut.

Hubungan kedua teori diatas dengan variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu tentunya segala sesuatu yang dilakukan

diawali dengan adanya niat, minat, dan keyakinan maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi mahasiswa. Penulis mengutip beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang diambil dengan variabel *financial literacy*, *personal interest*, faktor lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nga, Yong & Sellapan (2010) yang berjudul “*A study of financial awareness among youths*” membahas tentang bagaimana faktor-faktor demografis dan lingkungan memengaruhi kesadaran keuangan secara umum, dan apakah melakukan gelar bisnis meningkatkan kesadaran keuangan. Data dikumpulkan melalui survei yang dilakukan pada 280 siswa di sebuah lembaga pendidikan tinggi swasta di Subang Jaya, Malaysia. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan dan jurusan memengaruhi kesadaran produk umum dan keuangan di kalangan anak muda. Juga, laki-laki ditemukan memiliki tingkat kesadaran finansial yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Penelitian yang dilakukan Scheresberg (2013) yang berjudul “*Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah faktor demografis dan faktor pendidikan mempengaruhi literasi keuangan di kalangan generasi muda. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada 4.500 responden yang berusia 25 sampai 34 tahun. Dari

penelitian tersebut diketahui angka melek finansial sangat rendah di antara kelompok-kelompok demografis tertentu, seperti politik, wanita, kaum minoritas, dan berpenghasilan rendah atau orang-orang yang kurang berpendidikan. Tingkat pendidikan yang tinggi, bagaimanapun, adalah bukan jaminan melek finansial. Hanya 49% responden muda dengan pendidikan tinggi dan 60% responden muda dengan pendidikan pascasarjana benar bisa menjawab tiga pertanyaan sederhana yang dirancang untuk menilai melek finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menampilkan melek finansial yang lebih tinggi atau keyakinan yang lebih tinggi dalam pengetahuan keuangan pribadi memiliki hasil keuangan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan Sabri, Cook dan Gudmunson (2012) yang berjudul "*Financial well-being of Malaysian college students*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara latar belakang pribadi dan keluarga, kemampuan akademik, pengalaman konsumen masa kanak-kanak, sosialisasi keuangan, literasi keuangan, dan kesejahteraan keuangan yang dirasakan mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengambilan sampel *multi-stage* dari 11 universitas negeri dan swasta di seluruh Malaysia dan sampel terdiri dari 2.219 mahasiswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pengalaman menabung masa kanak-kanak berkontribusi pada kesejahteraan finansial siswa. Agen sosialisasi keuangan, misalnya orang tua dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Literasi keuangan terkait dengan kesejahteraan finansial.

Penelitian yang dilakukan Bhattacharjee dan Singh (2017) yang berjudul "*Awareness about equity investment among retail investors: a kaleidoscopic view*".

Tujuan dari penelitian ini untuk meninjau literatur pada berbagai aspek kesadaran tentang investasi ekuitas. Penelitian ini juga menyoroti masalah dan aspek utama sehubungan dengan kesadaran investasi ekuitas. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa faktor penentu penting kesadaran ekuitas adalah faktor demografis, politik, sosial, ekonomi dan psikologis. Kesejahteraan finansial sebagian besar disebabkan oleh kesadaran finansial.

Penelitian yang dilakukan Albeerdy dan Gharleghi (2015) yang berjudul *“Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di kalangan mahasiswa di Malaysia. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 105 responden. Penelitian ini diuji menggunakan Analisis Korelasi Pearson dan tabel regresi berganda untuk menentukan keterkaitan variabel yang berbeda dalam literasi keuangan. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen pendidikan dan sikap uang terhadap variabel dependen literasi keuangan, sementara tidak ditemukan hubungan antara agen sosialisasi keuangan dan literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan Lokhande (2015) yang berjudul *“A Study of Investment Awareness and Patterns of Savings and Investments by Rural Investors”*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesadaran investor pedesaan tentang berbagai jalan investasi, preferensi mereka dan pertimbangan untuk menginvestasikan uang. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada

menyelidiki apakah ada perbedaan antara tingkat kesadaran investasi dan pendidikan antara laki-laki dan perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 300 responden dipilih dari empat desa dari kabupaten Aurangabad, Maharashtra. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat kesadaran investor pria dan wanita pedesaan dan kualifikasi pendidikan mereka.

Penelitian yang dilakukan Vasagadekar (2014) yang berjudul "*A Research Paper On Investment Awareness Among Indian Working Women With Reference To Pune Region*". Tujuan dari penelitian ini untuk penelitian ini telah dilakukan untuk mengetahui kesadaran investasi di kalangan perempuan pekerja India dengan mengacu pada wilayah Pune. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 80 responden wanita yang bekerja yang bekerja di berbagai sektor. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa 85% responden mengetahui investasi dan 15% responden tidak mengetahui semua instrumen keuangan & mereka tidak terlalu peduli dengan tabungan & investasi.

Penelitian yang dilakukan Shaari, Hasan, Mohamed dan Sabri (2013) yang berjudul "*Financial Literacy: A Study Among The University Students*". Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengetahuan keuangan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner dan sampel terdiri dari 384 siswa dan populasi sasaran dari penelitian ini adalah dari Universitas lokal Malaysia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode convenience sampling yang digunakan dalam mengumpulkan data dan hasil disusun dengan menggunakan sistem software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pengeluaran, kebiasaan, *personal interest* dan tahun studi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan melek finansial, dimana usia dan gender negatif terkait dengan melek finansial.

Penelitian yang dilakukan Atchyuthan dan Yogendrarajah (2017) yang berjudul “*A Study Of Investment Awareness And Preference Of Working Women In Jaffna District In Sri Lanka*”. Penelitian ini bertujuan fokus pada kesadaran dan preferensi perempuan yang bekerja dengan referensi khusus ke distrik Jaffna, Sri Lanka. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner menggunakan teknik convenience sampling dengan ukuran sampel 125 responden di distrik Jaffna, Sri Lanka. Studi ini didasarkan pada karyawan wanita yang bekerja di organisasi sektor pemerintah dan swasta di posisi staf tingkat menengah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat kesadaran wanita yang bekerja di Jaffna tidak secara signifikan terkait dengan usia, pekerjaan, dan kualifikasi pendidikan. Urutan preferensi investasi dari responden ditunjukkan terhadap sikap investasi yang aman seperti deposito bank dan emas.

2.3 Penyusunan Hipotesis

2.3.1 Hubungan Antara *Financial Literacy* Terhadap Kesadaran Investasi

Literasi keuangan dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup kesadaran investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. *Financial literacy* memberi kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang mempengaruhi kesadaran

finansial sehari-hari (Nayebzadeh dkk, 2013). Penelitian yang dilakukan OECD (2005) seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi adalah mereka yang mahir dalam pengetahuan keuangan mereka serta kemahiran ini terlihat dalam sikap keuangan dan kesadaran akan investasi. Ini menyiratkan bahwa kesadaran investasi, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan adalah faktor yang saling terkait dengan literasi keuangan.

Dalam penelitian Bhushan (2013) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki implikasi penting dalam kesadaran investasi, seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi dapat lebih menganalisis jalan investasi dan berinvestasi dengan benar, mereka tidak akan ditipu oleh tenaga penjualan yang menjual produk keuangan yang tidak cocok untuk mereka. Sehingga dengan adanya literasi keuangan yang dimiliki individu mampu membawa mereka untuk sadar berinvestasi yang mampu membawa keuntungan bagi mereka.

Menurut penelitian Scheresberg (2013) bahwa individu yang memiliki pengetahuan finansial yang tinggi atau keyakinan yang lebih tinggi dalam pengetahuan keuangan pribadi memiliki hasil keuangan yang lebih baik. Maka dapat dikatakan bahwa *financial literacy* mampu berpengaruh pada hasil investasi yang baik. Lokhande (2015) melakukan sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa *financial literacy* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam tingkat kesadaran investor pria dan wanita di pedesaan dan kualifikasi pendidikan mereka. Palmer (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan membuat individu semakin aktif berpartisipasi dalam merencanakan kebutuhan finansial termasuk mempengaruhi kesadaran investasi mahasiswa. Penelitian Nga dkk (2010) menunjukkan bahwa

tingkat pendidikan serta pembelajaran dalam bisnis memiliki pengaruh untuk meningkatkan kesadaran investasi dan keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabri dkk (2012) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan pribadi memberikan pemahaman yang lebih besar dalam hal menghemat uang, menginvestasikan uang, keterampilan manajemen keuangan sehingga meningkatkan kesadaran akan investasi dimasa muda.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H1: *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi

2.3.2 Hubungan Antara *Personal Interest* Terhadap Kesadaran Investasi

Ketertarikan pribadi atau minat merupakan sesuatu hal penting yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan suatu hal. Ketertarikan pribadi dalam investasi mempegaruhi pribadi seseorang untuk mendorong keinginan individu melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Putra dkk, 2016). Sedangkan kesadaran investasi merupakan suatu subjek yang terkait dengan perbedaan diri dan emosi dalam melakukan investasi (Philips 2005). Azhar (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa mulai memikirkan kehidupan masa depannya sehingga mendorong minat mahasiswa untuk sadar akan investasi masa depan.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sewwandi (2015) bahwa dengan adanya minat serta keinginan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan dari investasi saham yang mereka beli, maka muncul kecenderungan untuk meakukan kegiatan investasi guna untuk memperoleh keuntungan saham yang telah mereka jual. Sehingga dengan adanya minat yang muncul dari individu mampu mempengaruhi kesadaran mereka untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nga, Yong & Sellapan (2010) dimana tingkat minat investasi mahasiswa untuk memperoleh penghasilan tambahan mendorong kesadaran investasi keuangan di kalangan anak muda terutama laki laki. Penelitian yang dilakukan Vasagadekar (2014) menunjukkan bahwa seseorang minat melakukan investasi jangka panjang karena berguna untuk masa depan dan mendapat keuntungan yang lebih besar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian milik Sabri dkk (2012) bahwa mahasiswa tertarik dengan investasi jangka panjang karena lebih menguntungkan dan sebagai sarana tabungan untuk masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H2: *Personal Interest* berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi

2.3.3 Hubungan Antara Faktor Lingkungan Terhadap Kesadaran Investasi

Faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari eksternal yang mempengaruhi seorang individu dalam melakukan investasi (Shah, 2016). Kesadaran investasi merupakan suatu subjek yang terkait dengan perbedaan diri

dan emosi dalam melakukan investasi (Philips, 2005). Pengaruh faktor lingkungan investor perlu dipertimbangkan karena investor seringkali melibatkan lebih dari satu aspek untuk melakukan investasi (Azhar, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Prasana (2012) pengaruh faktor lingkungan terhadap keputusan investasi yang diukur dengan politik dan ekonomi menunjukkan bahwa kebijakan politik dan ekonomi di negaranya mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Dalam penelitiannya menegaskan bahwa dampak pendapatan dan risiko pada pola investasi investor itu sangat penting. Kebijakan moneter yang tepat akan memberikan arahan dan pengaruh kepada investasi yang akan diambil sehingga tidak ragu dalam melakukan investasi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Chander (2004) mendalilkan bahwa inflasi harga akan menghancurkan daya beli investasi, dengan demikian, kebijakan moneter yang baik akan membalikkan persepsi dan mendorong investor potensial untuk melakukan investasi lagi. Selain itu Bhattacharjee dan Singh (2017) menunjukkan bahwa penelitian tersebut diketahui bahwa faktor penentu penting kesadaran ekuitas diukur dengan faktor lingkungan, sosial ekonomi dan politik memiliki hubungan signifikan sebesar 0,694.

Penelitian yang dilakukan oleh Bashir dkk (2013) menyebutkan sebagian besar dari responden penelitian mereka menyetujui bahwa pengaruh dari rekomendasi teman dan serta untuk tabungan atau meningkatkan kondisi keuangan dari investor mampu mempengaruhi keputusan investasi mereka. Responden menganggap bahwa keduanya akan mempengaruhi kondisi emosional dan kognitif yang dimiliki individu tersebut. Jika individu ini secara emosional mempercayai

teman yang merekomendasikan untuk berinvestasi, kecenderungan untuk investasi akan dilakukan tanpa menunjukkan perilaku yang rasional. Sedangkan, responden menganggap investasi dilakukan dengan alasan untuk menjamin rasa keamanan dan jaminan keuangan mereka di masa yang akan datang. Penelitian ini didukung oleh Merikas dkk (2004) bahwa alasan investor melakukan investasi berdasarkan rekomendasi teman serta untuk meningkatkan kondisi keuangan. Sehingga investor dengan memahami kondisi faktor lingkungan di sekitarnya mampu timbul rasa akan kesadaran investasi serta melakukan invesasi yang tepat sesuai dengan kondisi lingkungan pada saat itu.

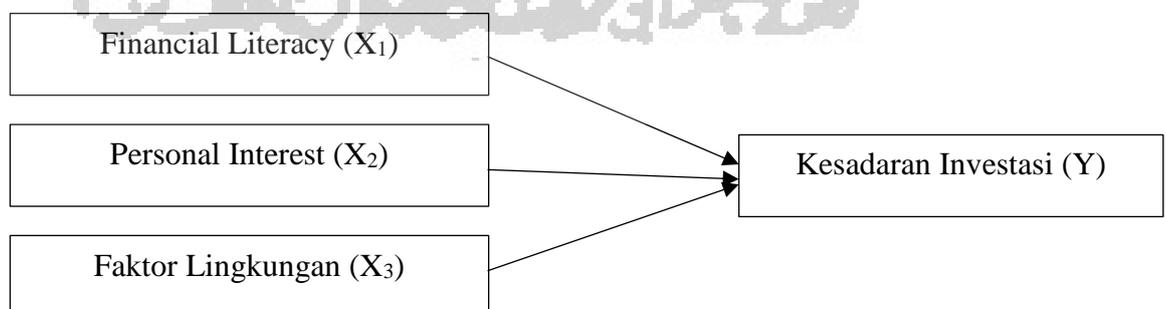
Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut;

H3: Faktor Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka penelian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang kemudian diolah menggunakan uji asumsi klasik dengan menggunakan program SPSS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau responden. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang langsung di distribusikan kepada pihak pertama atau responden yang kemudian datanya diukur dari tanggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII jurusan Manajemen angkatan 2015 dan 2016. Alasan peneliti memilih angkatan 2015 dan 2016 karena sudah mengambil mata kuliah manajemen investasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling dimana teknik penentuan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017). Karena

jumlah populasi diketahui, maka dalam penentuan sampel di gunakan Rumus Yamane sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sample yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error)

jumlah populasi sebanyak 600 dan sampling error 5%, Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,05)^2} = 240$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini 240 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner yang disebar berisi pernyataan-pernyataan seputar *financial literacy*, *personal interest*, faktor lingkungan dan kesadaran investasi. Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini digunakan 5 jenjang skala yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Jadi independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono,2005). Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari *financial literacy* (X1), *Personal Interest* (X2), Faktor lingkungan (X3). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kesadaran investasi (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
<p><i>Financial literacy</i></p> <p>(X1)</p>	<p><i>Financial Literacy</i> secara umum dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, menganalisis, dan mengomunikasikan masalah keuangan pribadi (Rosacker et al., 2009)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Cara berinvestasi - Jenis-jenis investasi - Efek baik dan buruk investasi - Pengetahuan tentang konsep investasi - Cara mendapatkan informasi tentang investasi.
<p><i>Personal Interest</i></p> <p>(X2)</p>	<p><i>Personal Interest</i> umumnya mengacu pada fokus pada kebutuhan atau keinginan diri sendiri. Sejumlah teori filosofis, psikologis, dan ekonomi meneliti peran kepentingan pribadi dalam memotivasi tindakan manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Investasi akan mendapatkan penghasilan - Investasi dalam pendapatan rendah - Memberikan keuntungan yang lebih tinggi - Investasi jangka panjang
<p>Faktor Lingkungan</p> <p>(X3)</p>	<p>Environment atau lingkungan adalah faktor dari luar yang memengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Politik dan sosial mempengaruhi investasi - Meningkatkan kondisi ekonomi - Investasi berdasarkan teman
<p>Kesadaran Investasi</p> <p>(Y)</p>	<p>Investasi pada umumnya didefinisikan sebagai aset yang dimiliki atau dikendalikan oleh investor, secara langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sadar akan investasi - Mengharapkan keuntungan di

	<p>atau tidak langsung, dan yang memiliki karakteristik sebagai komitmen modal atau sumber daya lainnya, antisipasi terhadap laba atau laba, atau asumsi ancaman (Malik, 2008).</p> <p>Berpendapat bahwa kesadaran adalah subjek yang terkait dengan perbedaan diri dan emosi (Philip 2005)</p>	<p>masa yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Investasi baik untuk perencanaan keuangan - Investasi berdasarkan pendapatan yang diterima - Investasi memiliki resiko tinggi
--	---	--

3.5 Metode Analisis Data

2.3.3 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut (Ghozali, 2005). Cara untuk menguji validitas adalah pertama membuat kuisisioner kemudian langkah selanjutnya menguji apakah kuisisioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuisisioner yang digunakan sudah sudah valid atau belum (Ghozali, 2005):

- a. Jika, Sig. 2-tailed > 0,01 maka disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah valid.

- b. Jika, Sig. 2-tailed < 0,01 maka disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah tidak valid.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan dapat reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

2.3.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2017).

2.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui, bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik

menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat *probability plot* yakni dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005) :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasinya antar sesama variabel sama dengan nol. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila terjadi multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Apabila tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan terjadi atau tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005) :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.3.3 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataannya nilai

adjusted R² dapat bernilai negatif, maka nilai *R²* dianggap bernilai nol (Ghozali, 2005).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2005) :

1. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara parsial akan mempengaruhi variabel terikatnya.

Dasar dalam pengambilan keputusan ini sebagai berikut (Ghozali, 2005):

1. Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas (signifikansi) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Model regresi linier berganda ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut ;

$$Y = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 PI + \beta_3 EN + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kesadaran Investasi

FL : *Financial Literacy*

PI : *Personal Interest*

EF : Faktor Lingkungan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ε : *error*

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan dapat dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu indikator variabel yang berada di kuesioner dan dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 17 pernyataan dengan 240 responden mahasiswa prodi manajemen angkatan 2015 dan 2016. Berdasarkan tabel 4.1 disebutkan terdapat 17 item pertanyaan yang terdiri dari 5 item pertanyaan *financial literacy*, 4 item pertanyaan *personal interest*, 3 item pertanyaan faktor lingkungan, dan 5 item pertanyaan kesadaran investasi yang berguna untuk menentukan apakah dari setiap indikator pernyataan kuesioner valid atau tidak dapat melihat perbandingan antara R_{tabel} dan R_{hitung} . R_{tabel} . Dalam tabel 4.1 dengan nilai r *product moment* (Sugiyono, 2017) apabila N sebesar 240 dengan tingkat $\alpha = 0,05$ maka menunjukkan R_{tabel} sebesar 0,126 artinya bahwa masing-masing item dari kuesioner mempunyai hasil yang valid, sehingga dapat dikatakan bahwa 17 pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Sebelum

data terkumpul sebanyak 240 responden, peneliti melakukan uji validitas dengan 59 responden dengan hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ artinya bahwa dikatakan bahwa 17 pernyataan yang berada dalam kuesioner adalah valid. Uji validitas ini menggunakan program SPSS 17. Berikut hasil uji yang telah dilakukan:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	Item 1	0,755	0,126	valid
	Item 2	0,724	0,126	valid
	Item 3	0,724	0,126	valid
	Item 4	0,745	0,126	valid
	Item 5	0,656	0,126	valid
<i>Personal Interest</i>	Item 6	0,712	0,126	valid
	Item 7	0,692	0,126	valid
	Item 8	0,741	0,126	valid
	Item 9	0,714	0,126	valid
Faktor Lingkungan	Item 10	0,664	0,126	valid
	Item 11	0,816	0,126	valid
	Item 12	0,681	0,126	valid
Kesadaran Investasi	Item 13	0,621	0,126	valid
	Item 14	0,750	0,126	valid
	Item 15	0,758	0,126	valid
	Item 16	0,723	0,126	valid
	Item 17	0,731	0,126	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang mempunyai nilai 0,6. Kuesioner dapat dikatakan *reliabel* apabila masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliabel* bahwa nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini *reliabel*. Sebelum dilakukan uji reliabilitas dengan jumlah responden 240, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan responden sebanyak 59 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai *Cronbach alpha* > 0,6. . Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Faktor yang mempengaruhi Kesadaran Investasi		
Item Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	0,861	Reliabel
<i>Personal Interest</i>	0,819	Reliabel
Faktor Lingkungan	0,690	Reliabel
Kesadaran Investasi	0,857	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

4.2.1 Deskripsi Data Variabel

Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia prodi manajemen angkatan 2015 dan 2016 dengan data yang terkumpul sebanyak

240 responden. Kuesioner dibagikan melalui *platform* google form dimana kuesioner disebar melalui *online*. Data dalam kuesioner terdapat data pertama adalah demografi yang berisi nama atau inisial, jenis kelamin, angkatan, usia, dan uang saku perbulan. Kedua, mengenai faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi dengan variabel *financial literacy*, *personal interest*, faktor lingkungan. Ketiga adalah kesadaran investasi.

Pernyataan tersebut diukur menggunakan Skala Likert. Dimana dengan menggunakan Skala Likert ini responden diminta untuk memberikan penilaian dari masing-masing pernyataan antara nilai 1 hingga 5. Untuk kriteria dengan nilai 1 responden menunjukkan pernyataan sangat tidak setuju, nilai 2 responden menunjukkan pernyataan tidak setuju, 3 responden menunjukkan pernyataan netral, 4 responden menunjukkan pernyataan setuju, dan 5 responden menunjukkan pernyataan sangat setuju.

Berdasarkan tabel 4.3 disebutkan bahwa jumlah responden yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 240. Pertama, variabel *financial literacy* yang mempunyai nilai skor minimum sebesar 10 dan nilai skor maksimum sebesar 25 dengan rata-rata skor 19,1 serta standar deviasi 2,76. Kedua *personal interest* memiliki nilai skor minimum sebesar 8 dan nilai skor maksimum 20. Rata-rata dan standar deviasi dari *personal interest* masing-masing bernilai 15,72 dan 2,23. Ketiga, variabel faktor lingkungan memiliki nilai skor minimum sebesar 4 dan nilai skor maksimum 15. Rata-rata dan standar deviasi dari faktor lingkungan masing-masing sebesar 11,12 dan 2,10. Variabel terakhir adalah kesadaran investasi yang memiliki nilai skor minimum sebesar 7 dan nilai skor maksimum 25. Rata-rata dan

standar deviasi dari variabel ini masing-masing sebesar 20,14 dan 2,79. Deskripsi data yang telah dilakukan ditunjukkan:

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financia Literacy</i>	240	10.00	25.00	19.183	2.76
<i>Personal Interest</i>	240	8.00	20.00	15.72	2.23
Faktor Lingkungan	240	4.00	15.00	11.12	2.10
Kesadaran Investasi	240	7.00	25.00	20.14	2.79
Valid N (listwise)	240				

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4.2.2 Deskripsi Data Responden

Sebelum responden mengisi beberapa pernyataan dalam kuesioner mengenai Faktor yang mempengaruhi Kesadaran Investasi, responden diminta untuk mengisi data pribadi yang mencakup jenis kelamin, umur, asal daerah, dan tingkat pendidikan. Responden yang dipilih adalah individu yang pernah atau sedang melakukan investasi usaha di bidang startup.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dalam 240 responden penelitian ini, di kategori jenis kelamin sebanyak 120 orang (50%) adalah laki laki dan 120 orang (50%) adalah perempuan. Sedangkan di kategori tahun angkatan, tahun angkatan 2015 sebanyak 141 mahasiswa (58,8%) dan tahun 2016 sebanyak 99 (41,2%). Hal

ini menunjukkan bahwa mahasiswa tahun angkatan 2015 lebih mendominasi di bandingkan dengan responden tahun angkatan 2016.

Kemudian di kategori umur, jumlah responden yang berumur di antara 18-20 tahun sebanyak 23 orang (9,5%), responden yang berumur 21-23 tahun sebanyak 215 orang (89,6%) dan responden yang berumur 24-26 tahun sebanyak 2 orang (0,2%). Selanjutnya di kategori uang saku perbulan, jumlah responden yang mempunyai uang saku < 1.000.000 sebanyak 25 orang (10,4%), responden yang mempunyai uang saku 1.000.000 – 2.500.000 sebanyak 88 orang (36,9%), dan responden yang mempunyai uang saku > 2.500.000 sebanyak 127 orang (52,7%). Sehingga mahasiswa dengan uang saku > 2.500.000 lebih mendominasi dalam penelitian ini. Data responden disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Frekuensi Sampel Penelitian

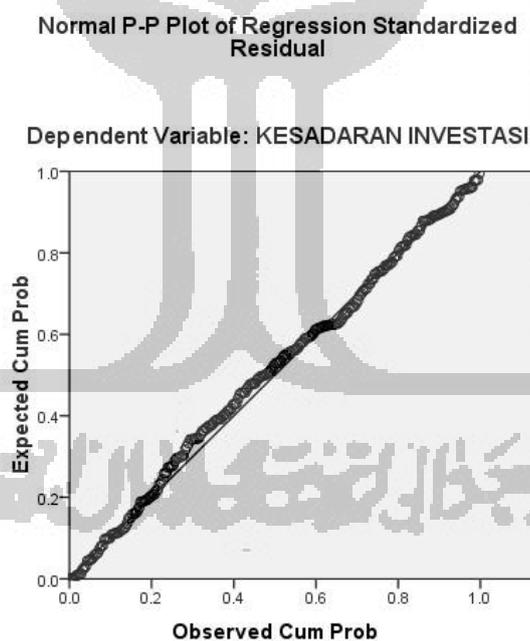
Faktor Demografi		Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	120	50%
	Perempuan	120	50%
Angkatan	2015	141	58,8%
	2016	99	41,2%
Umur	18 tahun – 20 tahun	23	9,5%
	21 tahun – 23 tahun	215	89,6%
	24 tahun – 26 tahun	2	0,2%
Uang saku perbulan	< 1.000.000	25	10,4%
	1.000.000 – 2.500.000	88	36,9%
	> 2.500.000	127	52,7%

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji dapat dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Berdasarkan gambar 4.5 bahwa data yang tersebar cenderung mengikuti garis normal maka dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala normalitas. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu

cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat dari nilai *tolerance* dimana jika tidak terjadi multikolinieritas nilai *tolerance* > 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) < 10.

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *financial literacy* yang memiliki nilai *tolerance* 0,719, *personal interest* yang memiliki nilai *tolerance* 0,694, dan faktor lingkungan 0,953. Masing-masing dari variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

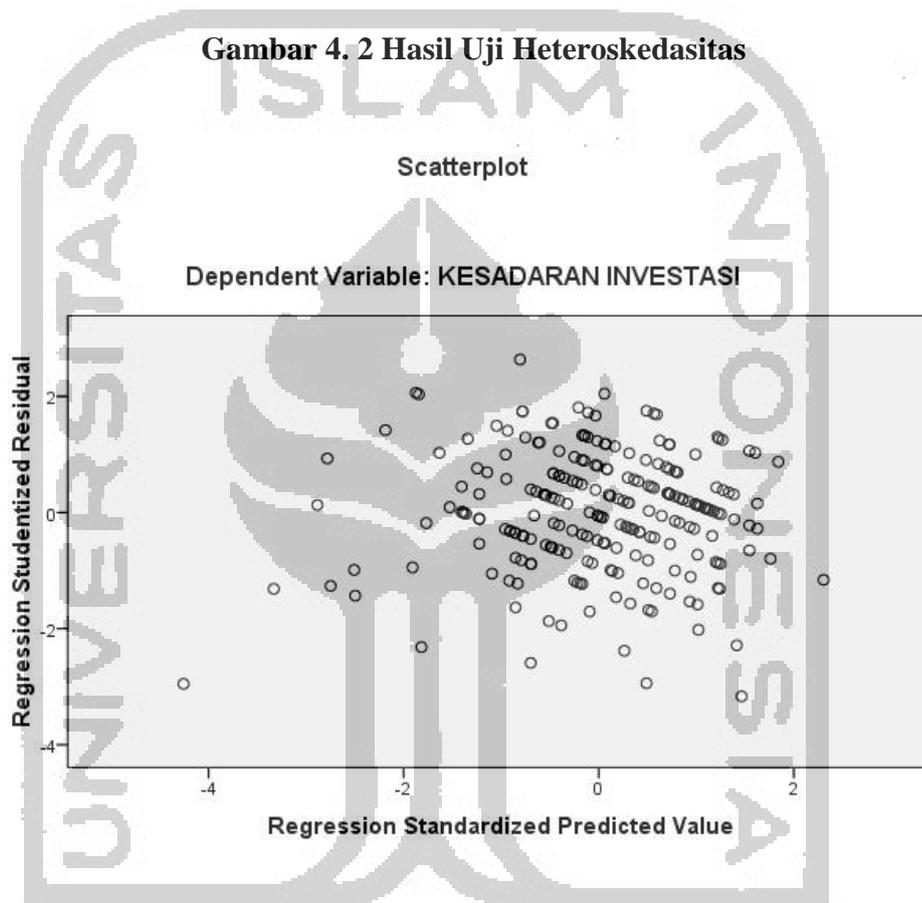
Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Financial Literacy</i>	0,719	1,391
<i>Personal Interest</i>	0,694	1,441
Faktor Lingkungan	0,953	1,049

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Model yang baik apabila hasil uji tidak ada gejala heteroskedasitas dengan kriteria apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Berdasarkan gambar 4.7, menunjukkan bahwa titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala heteroskedasitas.



4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini menggunakan R^2 dimana digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Nilai R^2 berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan hasil sebesar 0,303. Artinya bahwa 30,3% kesadaran investasi dapat dijelaskan dijelaskan oleh *financial literacy*, *personal interest*, faktor lingkungan, sedangkan 69,7% kesadaran investasi dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan kedalam penelitian.

**Tabel 4. 6 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,550	0,303	0,294	2,35145	2,052

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4.4.2 Hasil Uji F

Tujuan dilakukannya uji statistik F ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dimana dasar pengambilan keputusan ini jika, nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.7 ditunjukkan melalui sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni oleh *financial literacy*, *personal interest*, faktor lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan kesadaran investasi. Hasil uji yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	566,263	3	188,754	34,137	0,000
Residual	1304,920	236	5,529		
Total	1871,183	239			

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4.4.3 Hasil Uji T

Uji statistik T ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara parsial akan mempengaruhi variabel terikatnya. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji T dan Linier Berganda

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,104	1,359		5,227	0,000		
<i>Financial Literacy</i>	0,240	0,065	0,237	3,697	0,000	0,719	1,391
<i>Personal Interest</i>	0,448	0,082	0,358	5,489	0,000	0,694	1,441
Faktor Lingkungan	0,124	0,074	0,093	1,673	0,096	0,953	1,049

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh *financial literacy* terhadap kesadaran investasi mahasiswa
Berdasarkan tabel 4.8 variabel *financial literacy* mempunyai tingkat sig. sebesar 0,00 yang artinya bahwa lebih kecil daripada 0,05, dimana hipotesis pertama dapat diterima, Demikian, dapat diterima bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran investasi mahasiswa.
2. Pengaruh *personal interest* terhadap kesadaran investasi mahasiswa
Berdasarkan tabel 4.8 variabel *personal interest* mempunyai tingkat sig. sebesar 0,00 yang artinya bahwa lebih kecil daripada 0,05, dimana hipotesis pertama dapat diterima, Demikian, dapat diterima bahwa *personal interest* berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran investasi mahasiswa.
3. Pengaruh faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi mahasiswa
Berdasarkan tabel 4.8 variabel faktor lingkungan mempunyai tingkat sig. sebesar 0,096 yang artinya bahwa lebih besar daripada 0,05, dimana hipotesis pertama dapat diterima, Demikian, dapat diterima bahwa faktor lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kesadaran investasi mahasiswa.

4.5.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$KSi = \alpha + \beta_1 FL + \beta_2 PI + \beta_3 EN$$

$$KSi = 7,104 + 0,240FL + 0,448PI + 0,124EN$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat di analisis sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,104 dengan nilai positif menunjukkan bahwa kesadaran investasi (KI) akan bernilai 7,104 jika variabel *financial literacy* (FL), *personal interest* (PI), faktor lingkungan (EF) bernilai 0.
2. Variabel *financial literacy* (FL) memiliki koefisien regresi sebesar 0,240 dengan nilai positif. Koefisien tersebut dapat diartikan jika variabel *financial literacy* meningkat satu-satuan maka besarnya kesadaran investasi meningkat sebesar 0,240 dengan asumsi variabel yang lain dalam keadaan konstan. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin tinggi *financial literacy* seseorang maka semakin paham untuk memulai berinvestasi
3. Variabel *personal interest* (PI) memiliki koefisien regresi 0,448 dengan nilai positif. Koefisien tersebut dapat diartikan jika variabel *personal interest* meningkat satu-satuan maka besarnya kesadaran investasi meningkat sebesar 0,448 dengan asumsi variabel yang lain dalam keadaan konstan. Hal ini juga dapat berarti bahwa semakin tinggi *personal interest* seseorang maka semakin tertarik untuk melakukan investasi
4. Variabel faktor lingkungan (EF) memiliki koefisien regresi 0,124 dengan nilai positif. Koefisien tersebut dapat diartikan jika variabel faktor lingkungan meningkat satu-satuan maka besarnya kesadaran investasi meningkat sebesar 0,124 dengan asumsi variabel yang lain dalam keadaan konstan. Tetapi nilai signifikansi variabel faktor lingkungan sebesar 0,096 san lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa faktor

lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi mahasiswa.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kesadaran investasi

Uji t yang telah dilakukan menggunakan program SPSS ini menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki nilai signifikansi 0,00 dimana nilai ini memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai batas toleransi kesalahan yakni 0,05. Nilai signifikansi dalam perhitungan uji t yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bahwa untuk menolak H_0 dan menerima H_1 . Artinya bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesadaran investasi.

Pada penelitian ini *financial literacy* dinilai melalui lima indikator yang tercantum dalam kuesioner. Pertama, mahasiswa mengetahui cara berinvestasi. Kedua, mahasiswa paham jenis-jenis investasi. Ketiga, mahasiswa mengetahui konsekuensi berinvestasi. Keempat, mahasiswa memahami konsep investasi. Kelima, mahasiswa mengetahui cara mendapatkan informasi tentang investasi. Kelima pernyataan tersebut mampu mempengaruhi tingkat kesadaran investasi mahasiswa. Rata-rata responden menjawab pertanyaan ini dengan jawaban setuju dan sangat setuju

Kesadaran Investasi yang dipengaruhi oleh *financial literacy* membuat mahasiswa yang memiliki kemampuan dan pemahaman tentang cara berinvestasi, jenis investasi, konsep, dan bagaimana cara mendapatkan informasi tentang

investasi diharapkan dan mampu memilih investasi yang sesuai dengan yang diinginkan. Maka dari itu literasi keuangan mempunyai implikasi penting terhadap kesadaran investasi.

Mahasiswa yang mengetahui cara untuk melakukan investasi akan mendorong mereka pada kesadaran dalam berinvestasi. Akan tetapi, hanya dengan mengetahui cara untuk melakukan investasi, tidak menjamin bahwa investasi yang dilakukan akan membawa keuntungan di masa depan. Investasi merupakan kegiatan dengan jangka panjang yang diyakini oleh merupakan kegiatan untuk perencanaan keuangan yang mampu menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang penting karena didalamnya mengandung risiko yang harus dipertimbangkan. Jenis-jenis investasi, konsep investasi perlu dimiliki oleh mahasiswa dikarenakan bahwa akan memudahkan seseorang paham akan keputusan investasi yang dilakukan sehingga mampu mengevaluasi investasi seperti apa yang akan dilakukan untuk menghasilkan keuntungan.

Investasi ini dilakukan untuk perencanaan keuangan di masa depan yang akan menghasilkan keuntungan, maka dari itu dapat dikatakan sebagai kegiatan yang penting. Investasi ini mengandung risiko yang tinggi didalamnya. maka dari itu, tidak hanya jenis dan konsep yang perlu diketahui oleh mahasiswa, akan tetapi cara untuk melakukan investasi, sumber untuk mendapatkan informasi, serta menyadari bahwa investasi ini memiliki dampak yang buruk atau baik. Dengan mahasiswa paham cara untuk melakukan investasi, mendapatkan sumber informasi investasi yang tepat, serta menyadari dampak dari investasi maka mahasiswa akan benar-

benar mengevaluasi dan berhati-hati dalam melakukan investasi. Proses evaluasi ini mampu membawa individu untuk memilih investasi dengan tingkat risiko yang minimum serta keuntungan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhushan (2013), Scheresberg (2013), Lokhande (2015), Palmer (2010), Nga, Yong & Sellapan (2010) dan Sabri dkk (2012) yang menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* mempengaruhi kesadaran investasi.

4.5.2 Pengaruh *Personal Interest* Terhadap Kesadaran Investasi

Hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini mampu membuktikan bahwa kesadaran investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia dipengaruhi oleh *personal interest*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dimana hasil uji ini menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan sebesar 0,00 dimana nilai ini lebih kecil dari batas toleransi kesalahan yakni 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi ini mampu untuk menolahkan H_0 dan menerima H_1 . Artinya bahwa, *personal interest* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesadaran investasi mahasiswa.

Variabel *personal interest* ini dinilai melalui 4 karakteristik yang ditulis dalam kuesioner. Pertama, mahasiswa yakin jika investasi menambah penghasilan. Rata-rata responden menjawab pertanyaan ini dengan jawaban setuju dan sangat setuju. Investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut yang banyak dicari untuk menambah penghasilan. Mahasiswa sadar bahwa

berinvestasi dapat memberikan penghasilan lebih. Tujuan mahasiswa berinvestasi yaitu untuk menambah uang saku mereka dan menjadi tabungan untuk masa depan.

Kedua, mahasiswa lebih minat berinvestasi dalam pendapatan rendah. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden rata-rata memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Prinsip *high risk high return* sudah banyak diketahui banyak kalangan. Prinsip ini menggambarkan hubungan antara risiko dan imbal hasil dalam investasi. Mahasiswa sadar bahwa berinvestasi memiliki resiko yang tinggi sehingga memilih berinvestasi di pendapatan rendah karena memiliki resiko rendah. Investasi dalam pendapatan rendah memiliki tingkat resiko kehilangan keuntungan kecil jika dibanding dengan investasi pendapatan tinggi.

Ketiga, mahasiswa yakin investasi dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab netral dan setuju. Berdasarkan teori yang ada responden yang menjawab setuju menganggap bahwa seseorang yang mempunyai banyak investasi memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Maka dari itu mahasiswa sadar, jika investasi memberikan pendapatan yang lebih sehingga berguna untuk dimasa depan.

Keempat, mahasiswa tertarik pada investasi jangka panjang. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden rata-rata memilih jawaban setuju dan sangat setuju. Investasi jangka panjang dinilai lebih aman untuk mahasiswa yang baru belajar investasi. Investasi jangka panjang memiliki risiko kerugian yang lebih minim dibanding dengan investasi jangka pendek. Selain itu investasi jangka panjang lebih diminati mahasiswa karena investasi ini bertujuan untuk mempersiapkan masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *personal interest* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesadaran investasi sesuai dengan penelitian milik Azhar (2018), Sewwandi (2015), Nga, Yong & Sellapan (2010), Vasagadekar (2014), dan Sabri (2012).

4.5.3 Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Kesadaran Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel umur memiliki nilai signifikansi sebesar 0,096 dimana nilai ini lebih besar dari batas toleransi kesalahan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti variabel faktor lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan pengambilan keputusan investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh faktor lingkungan mereka.

Dalam penelitian ini, faktor lingkungan diukur menggunakan menggunakan 3 indikator dalam kuesioner yaitu politik dan sosial, ekonomi, dan rekomendasi teman. Tidak adanya pengaruh faktor lingkungan terhadap kesadaran investasi menjadi bukti bahwa ada faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar. Mahasiswa fakultas ekonomi UII dalam berinvestasi tidak memperhatikan faktor lingkungan seperti faktor politik dan sosial mampu mempengaruhi kesadaran investasi, dengan adanya investasi mampu meningkatkan kondisi ekonomi, terakhir melakukan investasi berdasarkan rekomendasi atau bujukan dari teman. Mahasiswa lebih terfokus dengan *return* yang diterima dari berinvestasi dan risiko yang dihadapi dalam berinvestasi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Azhar dkk (2018) dan Phulpagar (2018). Namun adanya temuan ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prasana (2012), Chander (2004), Bhattacharjee dan Singh (2017), Bashir dkk (2013) dan Merikas (2004). Penelitian tersebut mengatakan bahwa faktor lingkungan mempengaruhi kesadaran investasi mahasiswa.



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar ke 240 responden mahasiswa FE UII prodi manajemen angkatan 2015 dan 2016, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial literacy* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi. Hal ini disebabkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan dan pemahaman tentang cara berinvestasi, jenis investasi, konsep, dan bagaimana cara mendapatkan informasi tentang investasi diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk berinvestasi dan memilih investasi yang sesuai dengan yang diinginkan.
2. Variabel *personal interest* berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi. Hal ini disebabkan bahwa minat akan mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan investasi dan memilih jenis investasi yang sesuai seperti memilih investasi jangka panjang atau pendek dan mengetahui risiko berinvestasi. Selain itu, mahasiswa juga akan memilih investasi dengan pertumbuhan yang baik dan

keuntungan tinggi, yang diharapkan mampu menambah penghasilan bagi mahasiswa.

3. Variabel faktor lingkungan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi. Hal ini disebabkan mahasiswa fakultas ekonomi UII dalam berinvestasi tidak memperhatikan faktor lingkungan seperti faktor politik dan sosial, kondisi ekonomi, dan rekomendasi atau bujukan teman. Mahasiswa lebih memperhatikan *return* yang diterima dari berinvestasi dan risiko yang dihadapi dalam berinvestasi tersebut.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, salah satunya ialah penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor untuk dijadikan sebagai variabel penelitian yaitu *financial literacy*, *personal interest*, dan faktor lingkungan. Serta kekurangan dalam mengambil referensi dengan topik yang sama, karena penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian baru dan lingkungannya hanya mahasiswa FE UII prodi manajemen. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar penelitian dengan topik ini dapat menghasilkan hasil penelitian yang baik dan bermanfaat bagi investor. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

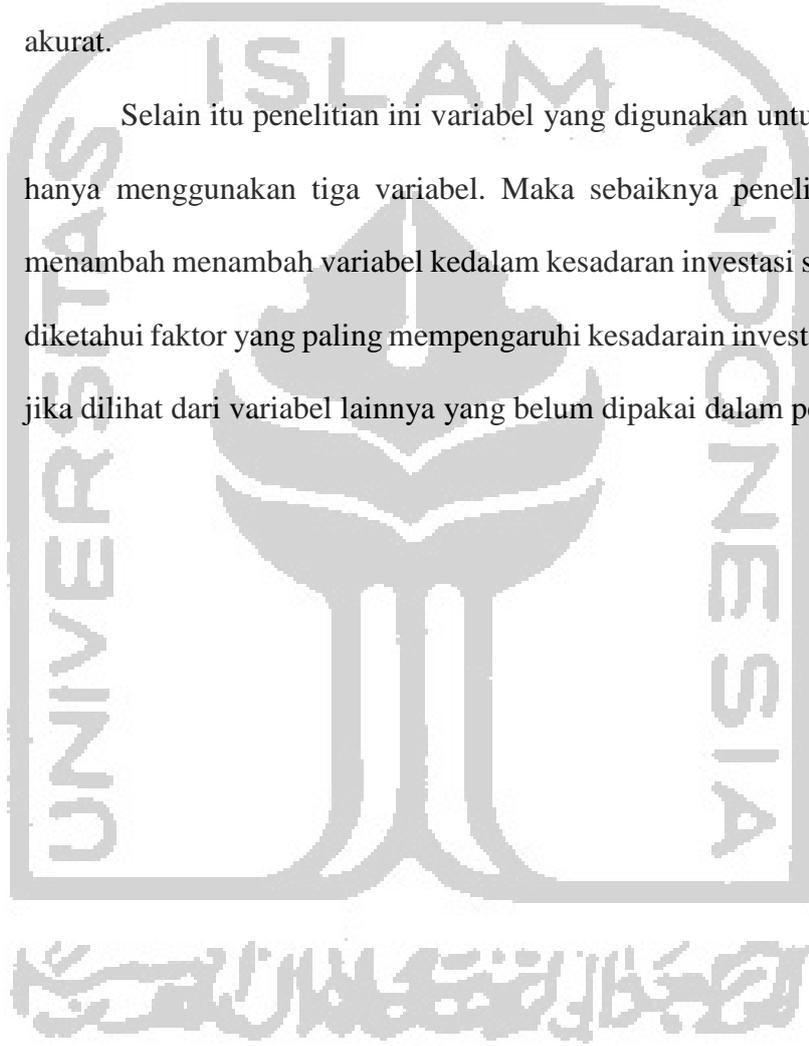
1. Bagi akademisi

Diharapkan mampu menambah informasi mengenai pengaruh faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi mahasiswa fakultas ekonomi UII jurusan manajemen.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu menambah referensi, ruang lingkup dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya. Guna untuk, memperkuat alasan dari hasil penelitian, sehingga penelitian menjadi lebih akurat.

Selain itu penelitian ini variabel yang digunakan untuk pengukuran hanya menggunakan tiga variabel. Maka sebaiknya peneliti selanjutnya menambah menambah variabel kedalam kesadaran investasi sehingga dapat diketahui faktor yang paling mempengaruhi kesadaran investasi mahasiswa jika dilihat dari variabel lainnya yang belum dipakai dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017). Investment Awareness Among Young Generation, *36(Icbmr)*, 126–135.
- Bashir, D. T. B. (2013). An Assessment Study on the Factors Influencing the Individual Investor Decision Making Behavior”. *IOSR Journal of Business and Management*, 9(5), 37–44.
- Beal, D. J., & Delpachitra, S. B. (2003). Financial literacy among Australian university students. *Economic Papers*, 22(1), 15.
- Bhattacharjee, J., & Singh, R. (2017). Awareness about equity investment among retail investors: a kaleidoscopic view. *Qualitative Research in Financial Markets*, 9(4), 310–324.
- Bhushan, Puneet & Medury, Yajulu. (2013). Financial Literacy And Its Determinants. *International Journal Of Engineering, Business And Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), Pp. 155-160
- Chander, S., & Singh, J. (2004). Performance of mutual funds in India: An empirical evidence. *The ICFAI Journal of Applied Finance*, 10, 45-63.
- Fazli Sabri, M., Cook, C. C., & Gudmunson, C. G. (2012). Financial well-being of Malaysian college students. *Asian Education and Development Studies*, 1(2), 153–170.
- Gerungan, W.A. 1996. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto, 2007. Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman–Pengalaman. Yogyakarta: BPF.

- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Loke, Yiing-Jia. (2017). The Influence Of Socio-Demographic And Financial Knowledge Factors On Financial Management Practices Of Malaysians. *International Journal Of Business And Society*, Vol. 18, No. 1, 33-50
- Lokhande, M. A. (2015). A study of investment awareness and patterns of savings and investments by rural investors. *Indian journal of Finance*, 9(7), 22-31.
- Lusardi, Annamaria, Olivia S. Mitchell, And Vilssa Curto. (2010). *Financial Literacy Among The Young*. *Journal Of Consumer Affairs*. Vol. 44, Issue 2, Pages 358- 380.
- Margaretha, Farah & Pambudhi, Arif. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiwa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 17, No. 1, 76-85
- Merawati, Luh Komang & Putra, I Putu Mega Juli Semara. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2
- Merikas, A. A., Merikas, A. G., Vozikis, G. S., & Prasad, D. (2011). Economic Factors And Individual Investor Behavior: The Case Of The Greek Stock Exchange. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 20(4), 93–98.
- Nga, J. K. H., Yong, L. H. L., & Sellappan, R. D. (2011). A study of financial awareness among youths.
- Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). 2015. *INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*.
- Palmer, L., Bliss, D. L., Goetz, J. W., & Moorman, D. (2010). Improving Financial Awareness among College Students: Assessment of a Financial Management Project. *College Student Journal*, 44(3), 659–676.

- Phillips, A. G., & Silvia, P. J. (2005). Self-awareness and the emotional consequences of self-discrepancies. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(5), 703-713.
- Phulpagar, S., Maddulety, K., Jagannathan, S., & Kalia, S. (2018). Strategic Investment Decisions: An Empirical Study of Power Sector in India. *JABM JOURNAL of ACCOUNTING - BUSINESS & MANAGEMENT*, 25(2), 22.
- Prasanna Chandra. (2012). Investment analysis and portfolio management, 2nd edition, NJ: Tata McGraw Hill Education Publication Company Limited, New Delhi.
- Pratiwi, Indah & Priajati. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4, No. 7
- Putra, I Putu Santika; Ananingtiyas, Herliana; Sari, Dea Rachmalita; Dewi, Aninda Sandra; Silvy, Mellyza. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal Of Business And Banking*, Vol. 5, No. 2, Pp. 271 – 282.
- Salim, Peter dan Yenny S., 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sewwandi, T. (2015). Behavioral Biases in Investment Decision Making : A Literature Review. *International Conference on Business and Information*, At *University of Kelaniya.*, (December 2015), 7.
- Shah, H. & Syed B., (2016), The impact of corporate governance on financial distress, Evidence from Pakistan
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Volpe, R., Chen, H., & Pavlicko, J. (1996). Personal investment literacy among

college students: A survey. *Financial Practice and Education*, 6(2), 86–94.

Wang, A. (2011). Younger generations' investing behaviors in mutual funds: Does gender matter? *Journal of Wealth Management*, 13(4), 13–23.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Indra Aji Perdana, mahasiswa Universitas Islam Indonesia jurusan manajemen konsentrasi keuangan, pada saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Investasi Mahasiswa”. Saya memohon kesediaan saudara/I untuk dapat membantu saya mengisi kuisoner penelitian ini. Atas kerjasama dan bantuannya peneliti mengucapkan terima kasih. Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : (P)/(L) *coret salah satu
3. Angkatan :
4. Usia : *silang salah satu
 - a. 18 tahun - 20 tahun
 - b. 21 tahun - 23 tahun
 - c. 24 tahun - 26 tahun
5. Uang saku per bulan : *silang salah satu
 - a. < 1.000.000
 - b. 1.000.000 – 2.500.000
 - c. > 2.500.000

1. Faktor yang mempengaruhi Kesadaran Investasi

Lingkari angka pada kolom jawaban yang dianggap paling tepat, pada alternatif jawaban berikut :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Financial Literacy						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tau bagaimana cara untuk berinvestasi	5	4	3	2	1
2	Saya tahu jenis-jenis investasi	5	4	3	2	1
3	Saya tahu investasi memiliki efek baik dan buruk	5	4	3	2	1
4	Saya tahu konsep investasi	5	4	3	2	1
5	Saya tahu dimana untuk mendapatkan informasi mengenai investasi	5	4	3	2	1
Personal Interest						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin jika berinvestasi akan mendapatkan penghasilan	5	4	3	2	1
2	Saya ingin berinvestasi dalam pendapatan rendah	5	4	3	2	1
3	Saya tahu investasi dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi	5	4	3	2	1
4	Saya tertarik pada investasi jangka panjang	5	4	3	2	1
Faktor Lingkungan						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tahu politik dan sosial akan mempengaruhi investasi	5	4	3	2	1

2	Saya yakin jika berinvestasi dapat meningkatkan kondisi ekonomi	5	4	3	2	1
3	Saya tertarik dengan investasi karena teman saya	5	4	3	2	1

2. Kesadaran Investasi						
Lingkari angka pada kolom jawaban yang dianggap paling tepat, pada alternatif jawaban berikut :						
5 = Sangat Setuju (SS) 4 = Setuju (S) 3 = Netral (N) 2 = Tidak Setuju (TS) 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)						
Kesadaran Investasi						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sadar berinvestasi	5	4	3	2	1
2	Saya sadar bahwa investasi penting di masa depan	5	4	3	2	1
3	Saya sadar bahwa investasi baik untuk perencanaan keuangan	5	4	3	2	1
4	Saya sadar bahwa investasi dapat memberikan lebih banyak pendapatan	5	4	3	2	1
5	Saya sadar bahwa investasi memiliki resiko tinggi	5	4	3	2	1

Sumber : Azhar, Z., Juliza, Nor Azilah, Amirul Syafiq (2017)

Lampiran 2: Data Responden

Financial Literacy					Personal Interest			
FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	PI1	PI2	PI3	PI4
4	5	3	2	5	4	5	4	5
3	4	5	4	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	5	3	3	5
4	5	5	4	2	4	5	5	5
2	3	3	4	3	4	3	4	4
4	5	5	3	3	4	2	4	4
4	5	5	4	4	5	4	5	5
2	2	2	2	2	1	4	2	1
2	2	2	2	2	4	3	3	4
4	3	4	4	2	5	3	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	5
4	3	4	3	3	4	2	4	3
3	3	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	4	5	4	4	4	3	5	5
3	4	4	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	5	4	3	4	5
5	4	4	4	2	2	4	5	4
5	4	4	5	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	5
5	4	5	5	4	4	4	4	4
3	3	3	3	5	5	3	4	4
3	3	4	3	3	4	1	4	1
4	4	5	4	3	5	5	4	4
3	3	5	3	3	3	4	4	5
3	3	3	3	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	1	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	5	4	2	4	3	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	5
3	3	5	3	3	4	4	4	5
4	3	4	3	4	4	3	3	4
4	5	4	4	4	5	5	5	5
3	4	3	4	3	5	3	4	4

3	3	4	3	4	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	3	1	3	5
3	4	4	3	4	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	3	4	5
3	2	4	3	3	2	1	2	4
4	5	5	4	3	3	5	4	2
4	4	4	4	4	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	3	4	5	3	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	4	3	4	3	4	4
5	4	4	5	4	4	5	3	5
5	5	5	5	2	4	4	4	3
4	3	5	5	2	5	5	5	5
3	4	3	3	4	4	3	4	4
5	5	3	3	3	5	4	4	4
5	4	5	4	3	5	2	5	5
3	2	3	2	3	3	2	3	2
3	3	3	2	4	4	3	3	4
4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	5	4	5	5	3	5	4
3	3	4	4	4	4	3	5	4
4	4	4	4	4	5	3	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	3
2	4	5	4	5	3	4	4	5
4	4	4	3	4	3	4	4	5
3	5	4	4	3	5	4	4	5
3	4	5	3	3	4	3	4	4
2	2	5	3	2	4	4	5	5
2	3	2	3	2	3	4	4	4
5	5	5	4	4	5	3	3	5
3	4	4	3	3	4	5	4	5
3	4	4	4	4	3	3	4	5
3	2	3	3	4	5	3	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	4
5	5	3	3	3	3	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3	3

3	4	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	5	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	3	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5
3	3	3	2	2	3	3	3	4
4	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	3	3	4	5	4	3
4	4	5	4	4	4	3	4	3
4	4	5	4	5	4	5	4	4
3	3	3	2	4	4	5	4	5
3	3	4	4	4	3	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	5	4	4	4	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	3	4	3
4	4	5	4	3	4	4	5	4
4	4	1	4	4	5	4	4	5
4	3	4	4	2	4	3	3	3
3	3	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	5	4
3	5	4	4	3	4	3	3	4
2	3	2	3	2	2	3	2	2
3	4	4	3	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	3	5	5	2	3	3	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3	4
2	4	5	4	5	3	4	4	4
4	5	5	4	3	4	4	3	4

5	5	3	3	3	4	3	3	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5
3	3	4	4	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	3	5	4	3	3
4	5	5	4	2	4	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4
2	3	2	3	2	3	3	3	2
3	3	4	3	4	3	3	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	5
3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	5	5	4	5	5
4	4	5	4	3	4	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	5	4
4	3	3	3	3	3	3	4	5
4	4	5	4	5	4	3	4	4
4	5	5	3	3	4	3	5	3
4	5	5	4	4	5	5	4	4
3	4	4	4	5	4	3	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	3
5	5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	5	3	5	3	4	3	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	5
3	3	3	3	3	4	3	4	4
5	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5
3	5	4	4	3	4	3	4	4
3	4	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	2	2	3	3	3	3
5	5	5	4	4	4	4	5	4

3	3	4	3	4	4	4	3	3
5	5	4	4	5	5	4	4	5
4	4	5	4	5	4	3	4	4
3	3	4	3	4	3	2	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	5
5	4	4	4	5	5	5	4	5
3	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	5	5	4	3	4	3	5
2	3	3	2	2	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4	3
4	5	5	4	2	5	3	3	4
3	3	4	4	4	5	4	4	3
3	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	5	4	3	5	4	4	4
4	5	4	4	4	3	4	4	3
4	4	5	4	5	4	3	4	4
4	4	4	3	3	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	4	3	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	3	4	5	5	4	3	4	5
4	3	4	3	4	3	4	3	3
5	5	5	5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	5	3	4	3	3
3	4	5	4	4	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4	4	5
3	2	3	2	2	4	4	3	3
4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	3	4	4	3	4	5
5	5	5	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3
5	5	4	4	5	4	4	3	3
2	3	2	3	2	3	3	4	4
5	4	3	4	3	4	3	3	4
4	5	5	4	4	4	5	4	5

4	5	5	4	4	5	5	5	4
4	3	5	4	4	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	5
3	3	3	2	2	3	3	4	3
5	4	4	4	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	5	5	4	3
3	4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	4	5	5	5	4	4	4
4	3	4	4	5	5	4	5	5
3	3	4	4	3	2	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	3
3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	4	3	4	3	3	4	3
3	4	4	3	4	3	4	4	5
4	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	5	5	3	3	5
5	4	4	4	2	4	5	5	5
3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	2	4	5	5	4
5	5	4	4	4	5	4	5	5
3	3	4	4	3	4	4	4	5
4	3	4	3	3	5	5	4	5
3	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	5	4	5	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	3	5
4	3	4	3	4	3	3	4	4
4	5	4	4	5	4	3	3	4
5	3	4	5	5	4	5	5	4
4	3	5	5	2	4	4	3	3
3	4	3	4	3	4	4	4	5
3	4	3	3	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	4	5
5	4	3	4	3	3	4	4	4
3	3	4	4	4	5	5	4	5
5	4	4	4	3	4	3	4	4

Faktor Lingkungan			Kesadaran Investasi				
EF1	EF2	EF3	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5
5	4	2	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4
4	3	4	4	3	4	5	4
5	4	1	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3
5	3	2	3	5	5	4	4
5	5	4	5	4	4	4	5
2	1	1	2	1	1	1	2
4	3	1	3	4	4	4	5
5	4	2	4	4	4	3	4
5	5	3	4	4	4	4	5
4	4	2	2	4	4	5	4
4	4	3	4	5	5	3	4
2	4	2	3	4	2	4	3
4	4	2	5	5	5	5	5
4	3	3	3	4	4	4	3
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	5
3	4	5	5	4	4	5	4
5	5	3	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4
5	5	3	4	5	5	5	5
3	3	1	1	1	4	2	5
4	4	3	4	4	5	4	5
4	4	3	3	5	5	4	4
3	3	2	3	4	4	4	3
5	5	1	5	3	3	5	5
3	5	5	1	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	2	4	5	4	5	4
5	5	4	3	5	5	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
5	3	2	5	5	5	3	4

3	4	3	3	4	4	4	3
5	4	2	5	5	5	5	5
4	3	2	3	4	4	3	4
5	5	2	5	5	5	3	5
4	4	3	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	5	5	4	5
4	4	4	3	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	4	5	5
4	3	5	5	4	4	5	4
3	4	3	4	5	5	4	4
5	2	2	5	5	5	5	5
4	5	2	4	5	4	5	5
5	4	2	3	4	4	4	5
3	5	3	4	4	4	5	3
3	4	3	5	5	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	4	5
4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	5	5	4	5
4	4	4	3	4	5	4	5
5	5	2	4	4	4	3	5
4	5	3	3	4	4	4	4
5	5	1	4	4	5	3	5
4	4	3	3	4	5	3	5
3	4	5	5	4	4	5	4
4	4	3	3	5	4	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	3	4	4	4	4	5
5	5	3	5	5	4	3	4
4	4	3	4	5	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3
3	4	3	3	4	4	3	5
4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	5	5
5	5	3	5	5	5	5	5
3	4	4	3	5	4	4	4
4	4	2	4	5	4	4	5
4	4	2	3	4	4	4	3

4	4	3	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5
4	5	3	4	3	4	5	4
3	4	3	4	4	4	3	3
4	3	4	4	5	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	3	5	4	5	4	5
4	3	4	3	4	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	5	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4
3	3	4	4	5	5	5	5
5	5	2	4	5	5	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	3
5	5	4	4	5	5	3	3
4	5	5	5	5	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3
4	3	3	4	4	4	3	3
4	5	5	3	5	5	4	4
3	5	5	4	4	5	4	5
5	5	3	5	5	4	4	4
3	4	4	4	5	4	4	3
2	3	3	3	3	2	2	2
3	4	4	4	4	4	3	3
3	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	5	4	5	4
4	3	4	4	5	4	4	3
3	4	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	5	4	4	3
4	3	4	5	5	5	4	4
3	4	5	5	4	4	3	3
5	5	4	5	5	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	5

3	3	3	3	4	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	3
5	4	3	5	5	5	4	4
4	5	3	4	4	4	4	3
3	3	4	5	5	4	4	3
3	4	3	4	4	4	3	3
3	4	3	4	4	3	4	3
4	5	5	5	4	5	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3
2	3	3	3	3	2	3	2
5	5	3	4	3	4	3	3
3	2	4	5	4	5	4	4
2	5	4	3	3	4	3	4
4	2	3	5	3	3	4	5
1	1	2	5	4	4	4	3
4	5	3	4	4	4	3	3
2	2	1	5	4	5	4	5
4	5	5	4	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	5	5
4	4	3	4	4	3	2	3
4	3	2	4	4	3	3	4
2	4	5	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	2	3	2
4	3	4	3	3	3	2	3
4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	3	3	4
1	1	2	4	5	4	3	4
2	4	5	4	4	5	3	4
3	5	5	5	5	4	4	4
3	3	4	5	4	4	4	4
3	1	2	5	5	4	5	4
3	3	2	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	4	5	4
1	2	4	4	3	3	4	3
5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	2	4	4	4	3	3
4	5	5	3	3	2	2	2
5	2	1	5	5	4	4	4
5	4	3	4	3	4	4	3
3	2	4	5	5	4	4	4
2	2	5	4	4	3	4	4

5	5	5	4	3	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	5
3	3	2	5	4	5	3	5
4	4	3	4	3	4	3	3
3	2	4	5	4	5	4	5
2	3	3	4	4	3	3	4
4	3	4	4	5	4	3	3
4	4	4	5	4	4	5	4
3	4	3	3	3	4	4	3
4	2	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4
4	3	3	4	5	4	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	3	3	4
3	3	2	5	5	4	5	4
4	5	4	2	4	4	5	4
4	3	4	4	3	4	3	3
5	5	1	3	3	3	2	3
5	4	5	4	2	3	3	3
3	4	5	5	5	4	4	4
4	3	4	4	3	5	2	3
4	4	4	4	3	5	3	3
4	3	1	4	3	4	5	5
3	3	2	5	4	5	4	4
3	5	5	4	4	4	3	4
2	4	4	4	4	5	3	4
3	4	3	4	4	4	4	5
5	1	5	4	4	4	4	4
4	2	4	4	5	2	3	4
4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	3	5	5	5	4	5
3	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	3	5	5
4	2	2	5	4	5	4	4
3	3	2	5	5	4	4	5
3	3	3	3	4	4	5	5
4	4	3	4	5	4	5	5
2	2	2	4	3	4	4	3
5	4	4	4	5	5	5	4

5	5	5	4	4	3	3	3
4	5	5	4	4	4	3	3
4	3	4	4	5	5	4	4
5	4	3	3	3	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	3	3	3	4	4
4	4	5	4	5	4	5	5
3	3	4	5	5	4	5	3
5	5	5	3	3	4	4	4
5	4	5	4	3	4	5	4
4	4	4	4	4	4	3	3
3	3	2	4	5	4	5	4
4	4	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	4	3	3	4
4	4	5	3	4	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	3
5	5	5	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4	3
3	4	5	4	4	3	4	3
4	4	3	4	4	5	5	5
4	3	2	4	4	3	4	4
3	3	2	4	5	4	4	4
3	2	3	5	4	5	4	4
3	4	3	4	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	5	4
4	4	4	3	4	3	4	3
4	4	3	4	3	3	4	4
5	4	4	4	5	5	4	4
4	3	3	4	4	5	4	5
3	2	3	5	5	4	4	5
4	5	4	5	4	4	3	3
3	3	2	3	4	2	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4
4	5	5	5	4	3	4	4
4	5	5	4	3	4	5	4
5	5	3	5	4	5	4	4
3	3	4	4	5	3	4	5

Lampiran 3: Data Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financia Literacy	240	10.00	25.00	19.183	2.76
Personal Interest	240	8.00	20.00	15.72	2.23
Faktor Lingkungan	240	4.00	15.00	11.12	2.10
Kesadaran Investasi	240	7.00	25.00	20.14	2.79
Valid N (listwise)	240				



Lampiran 4: Uji Validitas

Uji Validitas Financial Literacy

Correlations

		FL1	FL2	FL3	FL4	FL5	FINANCIAL LITERACY
FL1	Pearson Correlation	1	.518**	.389**	.477**	.317**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
FL2	Pearson Correlation	.518**	1	.393**	.419**	.291**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
FL3	Pearson Correlation	.389**	.393**	1	.499**	.292**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
FL4	Pearson Correlation	.477**	.419**	.499**	1	.331**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
FL5	Pearson Correlation	.317**	.291**	.292**	.331**	1	.653**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
FINANCIAL LITERACY	Pearson Correlation	.753**	.723**	.710**	.742**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Personal Interest

Correlations

		PI1	PI2	PI3	PI4	PERSONAL INTEREST
PI1	Pearson Correlation	1	.291**	.411**	.372**	.712**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
PI2	Pearson Correlation	.291**	1	.365**	.256**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240
PI3	Pearson Correlation	.411**	.365**	1	.401**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240

PI4	Pearson Correlation	.372**	.256**	.401**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240
PERSONAL INTEREST	Pearson Correlation	.712**	.692**	.741**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Faktor Lingkungan

Correlations

		EF1	EF2	EF3	FAKTOR LINGKUNGAN
EF1	Pearson Correlation	1	.473**	.049	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.447	.000
	N	240	240	240	240
EF2	Pearson Correlation	.473**	1	.321**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240
EF3	Pearson Correlation	.049	.321**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.447	.000		.000
	N	240	240	240	240

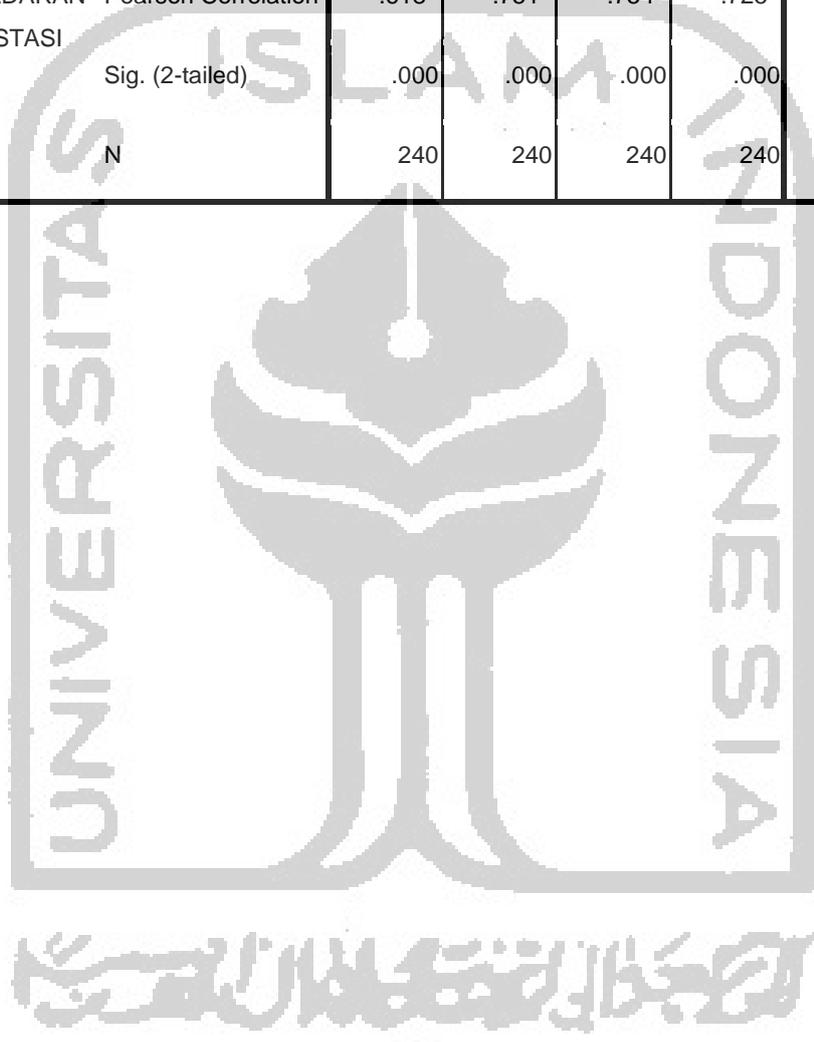
FAKTOR LINGKUNGAN	Pearson Correlation	.664**	.816**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Kesadaran Investasi

		Correlations					KESADARAN INVESTASI
		KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	
KI1	Pearson Correlation	1	.374**	.349**	.259**	.237**	.618**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
KI2	Pearson Correlation	.374**	1	.482**	.451**	.373**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
KI3	Pearson Correlation	.349**	.482**	1	.379**	.483**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240
KI4	Pearson Correlation	.259**	.451**	.379**	1	.498**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	240	240	240	240	240	240

KI5	Pearson Correlation	.237**	.373**	.483**	.498**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	240	240	240	240	240	240
KESADARAN INVESTASI	Pearson Correlation	.618**	.751**	.754**	.725**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	240	240	240	240	240	240



Lampiran 5: Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Financial Literacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.857	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FL1	34.5667	24.573	.680	.	.740
FL2	34.4667	25.137	.649	.	.748
FL3	34.2167	25.158	.631	.	.750
FL4	34.6333	25.321	.677	.	.748
FL5	34.6167	24.890	.545	.	.755
FINANCIAL LITERACY	19.1667	7.629	1.000	.	.756

Uji Reliabilitas Personal Interest

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.831	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI1	27.4542	15.789	.613		.750
PI2	27.7250	15.388	.569		.751
PI3	27.5208	15.790	.656		.746
PI4	27.3750	15.440	.605		.746
PERSONAL INTEREST	15.7250	4.995	1.000		.675

Uji Reliabilitas Faktor Lingkungan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.784	.800	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EF1	18.4208	13.508	.516	.778	.778
EF2	18.4042	12.116	.715	.707	.707
EF3	18.8000	12.671	.500	.775	.775
FAKTOR LINGKUNGAN	11.1250	4.428	1.000	.527	.527

Uji Reliabilitas Kesadaran Investasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	240	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.856	6

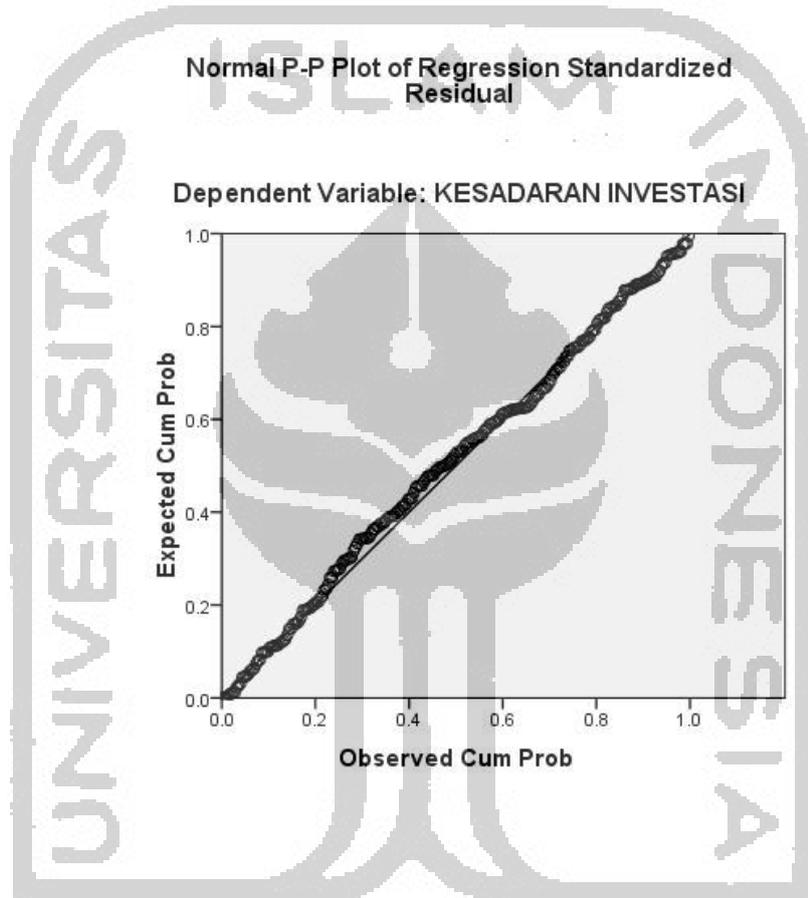
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI1	36.2792	26.319	.521		.766
KI2	36.1167	25.066	.678		.743
KI3	36.1958	25.079	.683		.743
KI4	36.3833	25.325	.647		.748
KI5	36.3000	25.307	.648		.747
KESADARAN INVESTASI	20.1417	7.754	1.000		.761

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

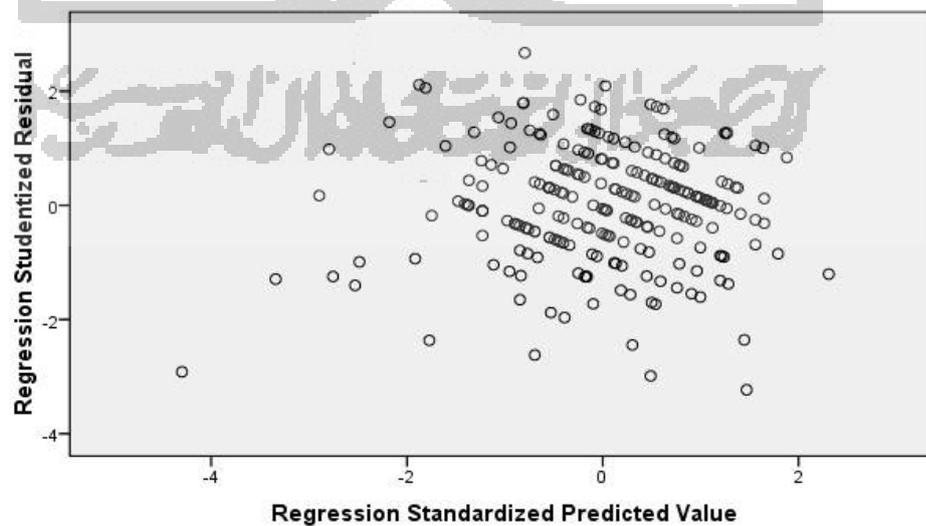
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.811	1.344		5.069	.000
	FINANCIAL LITERACY	.238	.064	.236	3.730	.000
	PERSONAL INTEREST	.458	.080	.368	5.713	.000
	FAKTOR LINGKUNGAN	.141	.073	.106	1.925	.055

a. Dependent Variable: KESADARAN INVESTASI

Uji Heteroskedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: KESADARAN INVESTASI



Lampiran 6: Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FAKTOR LINGKUNGAN, FINANCIAL LITERACY, PERSONAL INTEREST ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 ^a	.315	.307	2.31854	1.773

a. Predictors: (Constant), FAKTOR LINGKUNGAN, FINANCIAL LITERACY, PERSONAL INTEREST

b. Dependent Variable: KESADARAN INVESTASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	584.531	3	194.844	36.246	.000 ^a
	Residual	1268.652	236	5.376		
	Total	1853.183	239			

a. Predictors: (Constant), FAKTOR LINGKUNGAN, FINANCIAL LITERACY, PERSONAL INTEREST

b. Dependent Variable: KESADARAN INVESTASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.811	1.344		5.069	.000
	FINANCIAL LITERACY	.238	.064	.236	3.730	.000
	PERSONAL INTEREST	.458	.080	.368	5.713	.000
	FAKTOR LINGKUNGAN	.141	.073	.106	1.925	.055

a. Dependent Variable: KESADARAN INVESTASI